

## Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Gerak Melingkar Dengan Metode Pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda Bagi Siswa Kelas X MIPA2 SMA Negeri 1 Gemuh

Puji Lestari

SMA Negeri 1 Gemuh

Corresponding Author: sahilalestari@gmail.com

History Articles

Received: April 2019

Accepted: November 2019

Published: November 2019

### Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan seberapa besar peningkatan hasil belajar gerak melingkar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika gerak melingkar dengan menggunakan metode pembelajaran "Sepeda Ria Berbantuan Sepeda" bagi siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri 1 Gemuh Semester I Tahun Pelajaran 2018 / 2019. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XMIPA2 dengan jumlah peserta 36 siswa yang terdiri dari 16 laki – laki dan 20 perempuan pada semester I tahun pelajaran 2018 / 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, terdiri dari 2 siklus dan siklus 1 terdiri dari lima tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan revisi perencanaan, serta siklus 2 terdiri dari empat tahapan tanpa revisi perencanaan lagi. Data yang diperoleh berupa nilai tes yang terdiri dari nilai kondisi awal, nilai siklus pertama dan nilai siklus ke dua. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskripsi komparatif yaitu membandingkan kondisi nilai kondisi awal, nilai siklus pertama dan nilai siklus ke dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara teoritik dan empirik dengan menggunakan model pembelajaran "Sepeda Ria Berbantuan Sepeda " dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika gerak lurus pada siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri 1 Gemuh Semester I Tahun Pelajaran 2018 / 2019.

**Kata Kunci :** Metode pembelajaran "Sepeda Ria Berbantuan Sepeda", Motivasi dan Hasil Belajar Fisika

### Abstract

The formulation of the problem in this study is how the process of learning methods for Bicycle Assisted Bike Ria can increase motivation, learning outcomes and how much an increase in learning outcomes in circular motion. The purpose of this study is to increase motivation and learning outcomes of circular motion physics using the learning method "Ria Bike Assisted Bicycles" for class XMIPA2 students of SMA Negeri 1 Gemuh Semester I in 2018/2019 Academic Year. This study was conducted to students of XMIPA2 with 36 participants students consisting of 16 boys and 20 girls in the first semester of the 2018/2019 school year. The method used in this study was a classroom action research method, consisting of 2 cycles and cycle 1 consisted of five stages, namely planning, action, observation, reflection and revision of planning, and cycle 2 consists of four stages without revision of planning again. The data obtained in the form of test scores consisting of initial conditions, first cycle value and second cycle value. Data analysis was performed using a comparative description analysis that compares the initial condition value, first cycle value and second cycle value. The results showed that theoretically and empirically by using the learning model "Ria Bike Assisted Bicycles" can improve the motivation and learning outcomes of straight motion physics in class XMIPA2 students of SMA Negeri 1 Gemuh Semester I 2018/2019 Academic Year.

**Keywords:** Learning methods "Sepeda Ria Berbantuan Sepeda", Motivation and Physics Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Pada Pembelajaran fisika di kelas X MIPA2 SMAN 1 Gemuh Kabupaten Kendal ada kendala. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa yang masih rendah dan nilai ulangan harian banyak yang belum mencapai KKM, terutama pada materi gerak melingkar. Padahal soal-soal pada ulangan harian tersebut sudah pernah diajarkan berulang kali.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan dan melibatkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Salah satu

nya menerapkan metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda yang dilaksanakan di luar kelas (halaman sekolah) yang dikemas dalam permainan sepeda dengan harapan siswa lebih aktif dan lebih bersemangat dalam belajar bersama secara team untuk menemukan konsep dan menggunakan konsep tersebut untuk memecahkan masalah secara menyenangkan tidak menerima langsung dari guru secara pasif.

Kelebihan Model Pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda ini jika dibandingkan dengan model lain adalah semua anggota ikut

berperan sesuai dengan tugas masing-masing secara individu dan team serta prosesnya menyenangkan karena sambil bermain diluar kelas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda dapat meningkatkan motivasi belajar gerak melingkar siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri I Gemuh pada semester I tahun Pelajaran 2018 / 2019 ? 2) Bagaimana proses metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda dapat meningkatkan hasil belajar gerak melingkar siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri I Gemuh pada semester I tahun Pelajaran 2018 / 2019 ? 3) Seberapa besar peningkatan hasil belajar gerak melingkar siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri I Gemuh pada semester I tahun Pelajaran 2018 / 2019 dengan menggunakan metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui proses metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda dapat meningkatkan motivasi belajar gerak melingkar siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri I Gemuh pada semester I tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Mengetahui proses metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda dapat meningkatkan motivasi belajar gerak melingkar siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri I Gemuh pada semester I tahun Pelajaran 2018 / 2019. 3) Mengetahui besar peningkatan hasil belajar gerak melingkar siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri I Gemuh pada semester I tahun Pelajaran 2018 / 2019 dengan menggunakan metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar gerak melingkar dan bagi guru menambah ketrampilan dalam menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi. Sedangkan bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi sekolah dan meningkatkan pencapaian nilai ujian nasional dan bagi perpustakaan untuk menambah jumlah laporan hasil penelitian dan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian berikutnya..

## **KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

### **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah demi tercapainya tujuan belajar. (Lestari, 2012). Pada pengertian tersebut motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu : 1) Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada individu. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa energi didalam sistem yang ada pada or-

gan tubuh manusia; 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku seseorang. 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan (Nugroho, et al, 2013; Sarini, 2012)

### **Hasil Belajar Fisika Gerak Melingkar Hasil belajar fisika**

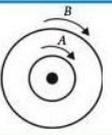
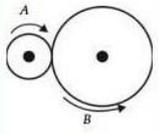
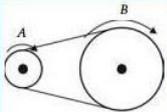
Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari belajar yang berupa perubahan tingkah laku yang relative tetap (Astuti, 2015). Meningkatkan hasil belajar siswa merupakan suatu bentuk usaha yang tidak mudah untuk dilakukan siswa dengan berbagai macam perbedaan karakteristik satu dengan yang lain (Rachmayani, 2014). Peningkatan itu diharapkan mampu membantu siswa dalam pembelajaran fisika secara luas tidak hanya secara teoritik disekolah.

Hasil belajar fisika berupa kemampuan dalam hal keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya keterampilan tersebut dari simulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh siswa (Darsono, 2000). Hasil belajar fisika mencakup beberapa hal: 1) Kemampuan verbal. Kemampuan verbal adalah kemampuan untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis, pemilihan informasi verbal memungkinkan individu berperan dalam kehidupan. 2) Kemampuan keterampilan intelektual. 3) Kemampuan keterampilan intelektual adalah kepekaan yang berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang. 4). Kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan kognitifnya sendiri, kemampuan ini meliputi konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah. 5) Kemampuan motorik. Kemampuan motorik adalah kemampuan serangkaian gerak jasmani antara koordinasi otak dengan tubuh, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. 6) Kemampuan sikap. Kemampuan sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut (Suharyat, 2009). Jadi hasil belajar akan melekat pada siswa dalam bentuk keterampilan intelektual, sikap dan siasat (Darsono, 2000)

### **Gerak Melingkar**

Sebuah benda dikatakan gerak melingkar beraturan bila lajunya tetap tetapi arahnya berubah sehingga timbul percepatan sentripetal.

Tabel 1. Hubungan Roda:

No	Jenis Hubungan Roda	Gambar	Arah Putar dan Persamaan
1.	Seporos		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arah putar roda A searah dengan roda B</li> <li>- <math>\omega_A = \omega_B</math></li> <li>- <math>\frac{v_A}{R_A} = \frac{v_B}{R_B}</math></li> </ul>
2.	Bersinggungan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arah putar roda A berlawanan arah dengan roda B</li> <li>- <math>V_A = V_B</math></li> <li>- <math>\omega_A R_A = \omega_B R_B</math></li> <li>- Jika <math>R_A =</math> jumlah gigi roda A dan <math>n_B =</math> jumlah gigi roda B, maka:  <math>n_A - \omega_B</math>  <math>n_B - \omega_A</math></li> </ul>
3.	Dengan sabuk atau rantai		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arah putar roda A searah dengan roda B</li> <li>- Kelajuan linear roda A dan B sama</li> <li>- <math>V_A = V_B</math></li> <li>- <math>\omega_A R_A = \omega_B R_B</math></li> </ul>

### Metode Pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda

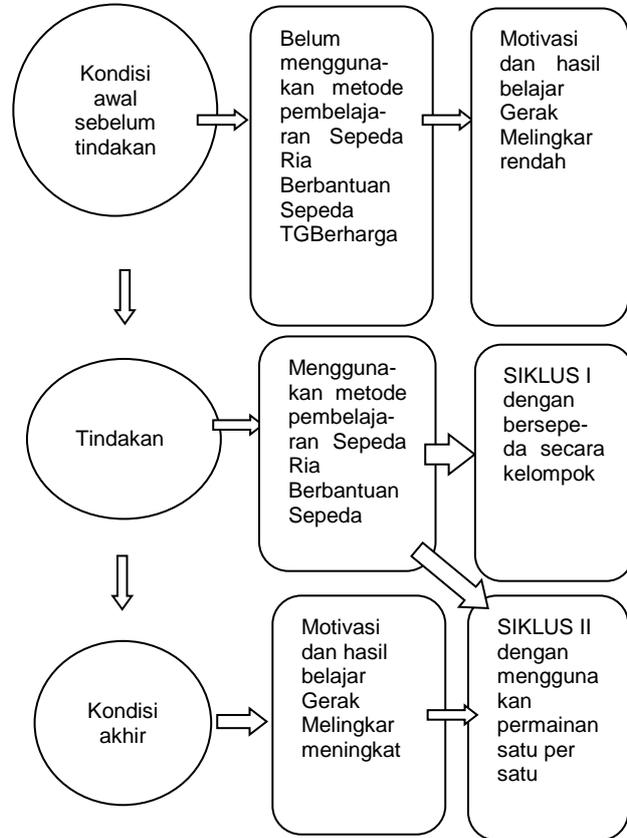
Metode Pembelajaran “SEPEDA RIA” merupakan penjabaran dari: **Selalu ingin tahu, Pengalaman (Experience), Diskusi Aktif dan Riang Gembira.** Selalu Ingin tahu merupakan sifat dasar manusia sehingga hal inilah yang mendorong siswa lebih mudah belajar gerak lurus karena rasa ingin tahu yang mendalam. Pengalaman jauh lebih besar prosentase memori otak dalam menyimpan informasi karena para siswa mengalami langsung peristiwa yang berkaitan dengan gerak lurus.. Diskusi Aktif merupakan cara siswa yang efektif untuk menggali informasi, serta sebagai ajang menyampaikan pendapat dan mempertahankan hasil pengalaman di lapangan sekaligus mendapatkan masukan-masukan yang membangun dari kelompok lain. Riang adalah cara yang menyenangkan dan menyegarkan dalam proses belajar mengajar diluar ruangan. Siswa diharapkan dengan metode yang seperti itu dapat lebih mudah dan tahan lama dalam mengingat konsep maupun rumus-rumus gerak melingkar.

Penggunaan metode “SEPEDA RIA” ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas guru, kualitas berfikir siswa, minat belajar dan sekaligus peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada materi “Gerak Melingkar”.

Pada penelitian ini peserta didik dalam mengamati gerak melingkar langsung menggunakan alat berupa sepeda. Selain agar lebih menarik diharapkan peserta didik dengan menggunakan sepeda dalam pembelajaran gerak melingkar dapat langsung mengamati gerak rodanya dan juga membuat lintasan berupa lingkaran yang akan dilalui oleh sepeda yang ia naiki sendiri.

Dengan menggunakan sepeda secara langsung diharapkan peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep gerak melingkar karena melihat dan mengalami secara langsung salah satu contoh gerak melingkar.

### Kerangka Berfikir



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir.

### Hipotesis Tindakan

Dari gambar kerangka berpikir seperti tersebut di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah sebagai berikut : 1)Pemanfaatan metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda diduga dapat meningkatkan motivasi belajar gerak melingkar siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri I Gemuh pada semester I tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Pemanfaatan metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda diduga dapat meningkatkan hasil belajar belajar gerak melingkar siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri I Gemuh pada semester I tahun Pelajaran 2018 / 2019. 3). Pemanfaatan metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda diduga efektif meningkatkan hasil belajar belajar gerak melingkar siswa kelas XMIPA2 SMA Negeri I Gemuh pada semester I tahun Pelajaran 2018 / 2019.

### METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tugas mengajar dan tanggung jawab peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA2 SMA N 1 Gemuh Ka-

bupaten Kendal yang beralamat di Jalan Napak Tilas Pamriyan Gemuh Kendal dengan jumlah siswa 36 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2018 minggu ke ketiga sampai dengan November 2018 (tiga bulan), bulan pertama yaitu September 2018 digunakan untuk menyusun proposal, instrumen penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan data dengan melaksanakan tindakan siklus pertama dan siklus kedua, bulan ketiga yaitu November 2018 digunakan untuk menganalisis data dan berdiskusi dengan teman sejawat, hasil diskusi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun laporan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Langkah-langkah dalam setiap siklus terdiri atas : *planing* yaitu membuat perencanaan tindakan, *acting* yaitu melakukan tindakan sesuai perencanaan, *observing* yaitu mengamati terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan analisis diskriptif komparatif (membanding data sebelumnya dengan data yang diperoleh sekarang) dilanjutkan dengan *reflecting* (merefleski). Alat pengambilan data yang digunakan adalah sebagai dokumen, pedoman wawancara, lembar observasi, lembar angket dan soal ulangan.

#### **Teknik Pengambilan dan Analisis Data**

Teknik Pengambilan data yang digunakan adalah dokumentasi angket motivasi dan hasil belajar siswa pada kondisi awal, wawancara kondisi awal, setelah siklus I maupun siklus II, Observasi atau pengamatan motivasi siswa selama siklus I maupun siklus II yang dilakukan oleh siswa, peneliti dan kolaborator.

Analisis data motivasi dan hasil belajar belajar gerak melingkar menggunakan teknik deskriptif komparatif dilanjutkan refleksi, baik pada siklus I maupun pada siklus II.

#### **Indikator Kinerja**

Setelah dilakukan penelitian , maka target yang ingin dicapai/diharapkan adalah pada kondisi awal motivasi belajar gerak melingkar rendah, diharapkan pada kondisi akhir meningkat agak tinggi dan pada kondisi awal sebagian kecil hasil belajar siswa tentang gerak melingkar (kurang dari 50 %) mencapai nilai KKM yaitu 70, diharapkan pada kondisi akhir jumlah siswa yang mencapai nilai KKM (70) lebih dari 75 %.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian Siklus 1**

Pembelajaran mendeskripsikan dan menganalisis gerak melingkar dengan metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda

dalam tindakan siklus 1 menghasilkan data sebagai berikut : 1). Nilai rata – rata memahami dan menganalisis gerak lurus adalah 62,0 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 21 siswa (58,3 %), nilai tertinggi 80,0 dan nilai terendah 55,0. 2). Dua puluh tujuh siswa (75%) merasa meningkat motivasinya mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru, 7 siswa (19,4 %) biasa-biasa saja, dan 2 siswa (5,6 %) merasa mengalami penurunan motivasi. 3). Masih banyak anak yang bermain-main sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru. 4). Kegiatan dilakukan secara kelompok, sehingga masih ada anak yang pasif dikelompoknya.

Aktifitas proses pembelajaran siklus 1 dimulai dengan siswa menyiapkan sepeda yang sudah dibawanya dari rumah untuk melakukan percobaan di halaman sekolah seperti pada gambar 4, dan melakukan percobaan memutar roda sebagai salah satu contoh gerak melingkar yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Dari gambar 4 terlihat salah satu anak melakukan percobaan yang lainnya ada yang memegang sepeda, mengitung waktunya dan mencatat, bahkan ada yang hanya bertugas menyemangati dan mengarahkan. Terlihat jelas adanya kerja sama yang baik antar anggota kelompok dalam melakukan percobaan, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang bermain sendiri bahkan ada yang hanya duduk melamun, hal ini karena anggota kelompoknya tidak semua mendapat bagian kerja, sehingga kerja dalam kelompoknya kurang efektif.



Gambar 3. Persiapan melakukan Kegiatan Belajar dengan bantuan sepeda



Gambar 4. Pelaksanaan Percobaan Gerak melingkar pada roda sepeda



Gambar 5. Kegiatan siswa berdiskusi tentang hasil percobaan gerak melingkar dengan bersepeda.

Dari nilai ulangan siklus 1 ada 4 siswa yang mendapat nilai 41 sampai 50, ada 10 siswa yang mendapat nilai 51 sampai 60, ada 7 siswa yang mendapat nilai 61 sampai 70, ada 13 siswa yang mendapat nilai 71 sampai 80 dan 2 siswa yang mendapat nilai 81 sampai 90. Lebih jelasnya bias dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Fisika Gerak Melingkar Siklus I

Uraian	Nilai
Nilai terendah	43
Nilai tertinggi	85
Nilai rerata	60,93

### Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.

Peningkatan motivasi siswa dapat diamati selama proses pembelajaran dan hasil observasi siswa. Hasil observasi siswa dan pengamatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 5. REKAP LEMBAR PENGAMATAN MOTIVASI BELAJAR

NO	Pertemuan	Senaang	Mengajukan pertanyaan	Keseriusan	Motivasi	Kerja sma	Disiplin	Menjawab	Jumlah	(%) kategori
1	Pertemuan 1	15	3	15	12	15	15	5	80	31,75
2	Pertemuan 2	18	7	20	18	18	18	10	109	43,25
3	Pertemuan 3	22	11	28	28	22	22	17	150	59,52
Jumlah										

### Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2 menghasil data-data sebagai berikut: 1). Nilai rata-rata mendeskripsikan dan menganalisis gerak melingkar adalah 70,0 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 32 siswa (88,9%) , nilai tertinggi 95,0 dan nilai terendah 60,0. 2).Tiga puluh dua siswa (88,9%) merasa meningkat motivasinya mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru, 4 siswa (11,1%) biasa-biasa saja. 3). Guru sangat intensif membimbing kegiatan masing-masing kelompok karena area percobaan dipersempit sehingga pengawasan lebih ketat. 4). Setiap anak melakukan percobaan secara bergantian

disetiap kelompoknya sehingga semua anak terlibat aktif dalam kelompoknya. 5). Setiap kelompok sudah dapat mengatur waktunya sehingga waktu yang digunakan untuk percobaan dan berdiskusi lebih proporsional. 6). Setiap kelompok pada saat berdiskusi semua anak aktif dan mengambil bagian dalam menyelesaikan tugas diskusi.

Aktifitas proses pembelajaran pada siklus 2 dapat dilihat dalam gambar 7, anggota kelompok bergantian melakukan percobaan dan yang lainnya memperhatikan, mengawasi, menghitung dan mencatat waktunya. Pada gambar 8 siswa melakukan percobaan hubungan roda sehingga anggota kelompok lainnya ada yang menghitung dan mencatat waktunya, bahkan ada yang membacakan konsep atau teorinya sehingga data yang diambil valid.



Gambar 6. Siswa melakukan percobaan bersepeda satu per satu



Gambar 7. Siswa mendiskusikan hasil Percobaan

Pembelajaran pada siklus 2 menghasilkan peningkatan nilai kemampuan mendeskripsikan dan menganalisis gerak melingkar. Peningkatan itu bisa dilihat dari hasil ulangan siswa. Ada 7 siswa yang mendapat nilai antara 51 samapi 60, ada 4 siswa yang mendapat nilai 61 samapi 70, ada 15 siswa yang mendapat nilai 71-80, ada 7 siswa yang mendapat nilai 81-90 dan 3 siswa yang mendapat nilai 91-100.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Test Siklus II

Nilai	Frekuensi
51 – 60	7
61 – 70	4
71 – 80	15
81 – 90	7
91 – 100	3
JUMLAH	36

## Hasil Penelitian Siklus II

Pembelajaran dengan metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda di kelas X MIPA2 SMAN 1 Gemuh dengan materi gerak melingkar menunjukkan hasil belajar gerak melingkar meningkat. Hal ini sesuai pendapat Slavin (2009) bahwa pelaksanaan model pembelajaran model pembelajaran Sepeda Ria merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk belajar secara aktif dalam kelompok-kelompok kecil dan menyenangkan karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan, sehingga siswa kelihatan sangat antusias sekali. Dengan siswa melakukan langsung gerak melingkar dengan cara yang menyenangkan yaitu bermain sepeda ini sangat membantu proses memahami konsep gerak melingkar daripada dijelaskan guru di kelas dan siswa hanya mendengarkannya saja (Sarini, 2012).

Hal ini juga sejalan pendapat Darsono (2000) dan Suharyat (2009) yang mengatakan bahwa hasil belajar fisika berupa kemampuan dalam hal keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya keterampilan tersebut dari simulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh siswa.

Proses dan hasil belajar fisika pada garis besarnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari individu yang belajar (faktor internal) dan faktor yang berasal dari lingkungan (faktor eksternal). Penerapan metode pembelajaran Sepeda Ria berbantuan sepeda dapat meningkatkan hasil belajar gerak melingkar. Hal ini terbukti hasil belajar siswa lebih baik daripada kondisi awal sebelum menggunakan model pembelajaran ini. Dengan demikian hipotesis pertama diterima, penggunaan metode pembelajaran Sepeda Ria berbantuan sepeda meningkatkan hasil belajar Gerak Melingkar siswa kelas X MIPA2 SMAN 1 Gemuh semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.

Pada dasarnya, penelitian siklus 1 menghasilkan perbaikan dalam hal kemampuan mendeskripsikan dan menganalisis gerak melingkar dan motivasi meningkat. Peningkatan nilai rata-rata pada siklus 1 disebabkan keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran. Namun keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok masih didominasi oleh siswa tertentu yang nilai akademiknya tinggi. Perubahan positif lain adalah terjadinya peningkatan motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran (Anwar, 2009). 27 siswa (75%) menyatakan termotivasi mengikuti pelajaran memahami dan menganalisis gerak lurus, 7 siswa (19,4 %) menyatakan biasa – biasa saja, 2 siswa (5,6%) menurun motivasinya. Perubahan motivasi tersebut karena suasana pembelajaran berbeda karena KBM berlang-

sung di luar ruangan yang menggunakan alat peraga yang menyenangkan.

Dengan demikian hipotesis kedua diterima, penggunaan metode pembelajaran Sepeda Ria berbantuan sepeda dapat meningkatkan motivasi belajar Gerak Melingkar siswa kelas X MIPA2 SMAN 1 Gemuh semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas X MIPA2 SMAN 1 Gemuh Semester 1 tahun pelajaran 2018/2019, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut. Proses Metode Pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda dapat meningkatkan motivasi belajar Gerak Melingkar siswa kelas X MIPA2 Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. Kondisi awal motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran fisika rendah, pada siklus I mengalami peningkatan dan pada siklus II juga mengalami peningkatan motivasi belajar dari siklus I. Proses Metode Pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda dapat meningkatkan hasil belajar Gerak Melingkar siswa kelas X MIPA2 Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal, siklus I dan siklus II yang selalu meningkat hasil ulangnya.

Peningkatan hasil belajar Gerak Melingkar dengan metode pembelajaran Sepeda Ria Berbantuan Sepeda siswa kelas X MIPA2 Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dilihat dari kondisi awal jumlah siswa yang mencapai KKM 38,9%, pada siklus I meningkat 55,55% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,9%. Rata-rata hasil belajar siklus I adalah 60,93 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar 74,11.

### Saran

Setelah mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X MIPA2 Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 ini, maka disarankan pada : 1). Guru dalam mengajar perlu memperhatikan paradigma- paradigma baru sehingga dalam mengajar tidak monoton. 2).Guru perlu merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi siswa yang akan diberi pelajaran. 3).Guru dalam mengajar perlu menjadikan siswa sebagai jiwa dengan potensi yang lebih, sehingga guru cukup sebagai fasilitator agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya dengan sebaik-baiknya. 4).Guru perlu mencari strategi yang efektif untuk mengajarkan materi tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi dari siswa dan materi yang akan diajarkan. 5).Guru dapat menggunakan metode pembelajaran Sepeda Ria Ber-

batuan Sepeda ini dalam mengajar, khususnya materi Gerak Melingkar agar suasana lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa merasa seolah-olah bermain tetapi bisa menemukan konsep dan menggunakan konsep tersebut dalam memecahkan masalah, tumbuh rasa kerjasama dan bertanggung jawab baik secara pribadi maupun kelompok.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Anwar, H. (2009). Penilaian sikap Ilmiah dalam pembelajaran sains. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2(5).
- Darsono, M, (2000), *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : IKIP Semarang Press
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Ditjen, Dikdasmen, Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Dan Penilaian Mata Pelajaran Fisika*. Jakarta.
- Lestari, N. N. S. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problembased Learning) Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Bagi Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 1(2).
- Nugroho, A. P., Raharjo, T., & Wahyuningsih, D. (2013). Pengembangan media pembelajaran Fisika menggunakan permainan ular tangga ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas VIII Materi Gaya. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 11-18.
- Rachmayani, D. (2014). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar matematika siswa. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2(1).
- Sarini, P. (2012). Pengaruh Virtual Experiment Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 2(2).
- Slavin, R.E. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19.